

MAKALAH

Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Komoditas Kedelai Menurut Provinsi

Dosen Pengampu : Dr. Ir. Ananto Tri Sasongko, M.Sc.



Disusun Oleh:

Alfiyan Nuruzzaman - 312110378

Program Studi Teknik Informatika

Universitas Pelita Bangsa

2023

Jl. Inspeksi Kalimalang Tegal Danas Arah Deltamas, Cibatuh, Cikarang,

Telp. 021 2851 8181,82,83,84, Email : info@pelitabangsa.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat-Nya lah Penulis dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya. Tak lupa Penulis juga menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu Penulis dalam menyelesaikan makalah ini.

Dalam makalah yang berjudul Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Komoditas Kedelai Menurut Provinsi, 2022 ini, akan dibahas mengenai pengertian Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Komoditas Kedelai Menurut Provinsi, 2022 fungsi dan cara kerja itu sendiri, dan masih banyak lagi.

Namun demikian, Penulis merasa masih banyak sekali kekurangan dalam penyusunan makalah ini, sesuai dengan pepatah yang mengatakan bahwa tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun dari yang lebih berkompeten di bidang dan Pemrograman, penulis terima dengan penuh rasa terima kasih.

Akhir kata, Penulis berharap makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi yang akan mempelajari chat gpt

Bekasi,/...../ 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Tujuan	3
Bab II Perkembangan Chat GPT	4
A. Analisis Deskriptif	4
B. Apa fungsi chat gpt	5
C. Peningkatan dari GPT-1 hingga GPT-3.4	6
D. Cara Menggunakan Chat GPT	9
E. Penerapan teknologi Chat GPT dalam berbagai bidang	10
1) Asisten Virtual	10
2) Pelayanan Pelanggan	10
3) Edukasi dan Pembelajaran	10
4) Chatbot Pribadi	10
5) Pembelajaran dalam Industri	10
F. Keunggulan dan Kelemahan Chat GPT	11
1) Keunggulan Chat GPT	11
2) Kelemahan Chat GPT	13
BAB IV KESIMPULAN	15
Daftar Pustaka	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Makalah ini membahas tentang Margin/selisih dari Total Nilai Penjualan dengan Total Nilai Pembelian sebagai kompensasi kepada Pedagang yang menjadi Penyalur komoditas. Margin Perdagangan dan Pengangkutan total dihitung berdasarkan pola utama distribusi perdagangan dari produsen sampai konsumen akhir Jumlah rantai utama.

B. TUJUAN

Tujuan utama membahas Margin Perdagangan dan Pengangkutan total dihitung berdasarkan pola utama distribusi perdagangan dari produsen sampai konsumen akhir Jumlah rantai utama atau bisa disimpulkan dengan banyaknya jalur penghubung dari produsen sampai ke konsumen akhir pada pola utama

BAB II

PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Adalah metode statistik yang membahas tentang bagaimana merangkum sekumpulan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan cepat memberikan informasi, yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, nilai pemusatan dan nilai penyebaran. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

B. Fungsi Chat GPT

Fungsi utama dari Chat GPT adalah pemberi informasi. Yaps, dengan mengajukan pertanyaan tentang topik yang diinginkan menggunakan kata-kata kunci yang kemudian akan menjadi “prompts” atau perintah. Chat GPT dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan seperti membuat teks orisinal, menerjemahkan bahasa, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang rumit. Kemampuan tersebut sangat membantu pekerjaan penggunanya. Editing foto dengan penambahan efek manipulasi.

1. Menyediakan Beragam Informasi

Pengguna dapat menemukan beragam informasi dengan mudah melalui teknologi AI. Mereka cuman mengajukan pertanyaan lewat OpenAI. Kemudian AI akan memberikan jawaban yang relevan.

2. Membantu Pendidikan

Chat GPT juga bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Khusus untuk siswa dan guru bisa mengakses berbagai informasi dengan bantuan AI. Termasuk menjawab soal matematika.

3. Melakukan Percakapan

Kemampuan AI lainnya yang tak kalah hebat adalah melakukan percakapan otomatis. Pengguna bisa mulai mengajukan pertanyaan, kemudian AI akan menjawab layaknya percakapan dengan manusia.

4. Memberikan Rekomendasi

Seperti manusia, chat GPT juga bisa memberikan rekomendasi mengenai tempat makan, film terbaru hingga outfit trendy. Teknologi AI akan memberikan dan mempertimbangkan preferensi dan kebutuhan para penggunanya.

5. Meningkatkan Produktivitas

Kemampuan chat GPT yang dimanfaatkan dengan baik mampu meningkatkan produktivitas penggunanya. Bagaimana tidak? Sistem AI memberikan semua jawaban atau informasi yang pengguna butuhkan dalam hitungan detik.

6. Meningkatkan Produktivitas

Kemampuan chat GPT yang dimanfaatkan dengan baik mampu meningkatkan produktivitas penggunanya. Bagaimana tidak? Sistem AI memberikan semua jawaban atau informasi yang pengguna butuhkan dalam hitungan detik.

C. Peningkatan dari GPT-1 hingga GPT-3.4

Generative Pre-trained Transformers (GPTs) adalah jenis model pembelajaran mesin yang digunakan untuk tugas pemrosesan bahasa alami. Model-model ini dilatih sebelumnya pada sejumlah besar data, seperti buku dan halaman web, untuk menghasilkan bahasa yang relevan secara kontekstual dan koheren secara semantik.

Jadi, mengapa GPT penting? GPT mewakili terobosan signifikan dalam pemrosesan bahasa alami, memungkinkan mesin untuk memahami dan menghasilkan bahasa dengan kefasihan dan akurasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Di bawah ini, kami menjelajahi empat model GPT, dari versi pertama hingga GPT-4 terbaru, dan memeriksa kinerja dan batasannya.

- GPT-1 dirilis pada 2018 oleh OpenAI sebagai iterasi pertama model bahasa mereka yang menggunakan arsitektur Transformer. Itu memiliki 117 juta parameter, secara signifikan meningkatkan model bahasa canggih sebelumnya.

Salah satu kekuatan GPT-1 adalah kemampuannya untuk menghasilkan bahasa yang fasih dan koheren saat diberikan prompt atau konteks. Model ini dilatih dengan kombinasi dua kumpulan data: Perayapan Umum , kumpulan data halaman web yang sangat besar dengan miliaran kata, dan kumpulan data BookCorpus, kumpulan lebih dari 11.000 buku dalam berbagai genre. Penggunaan kumpulan data yang beragam ini memungkinkan GPT-1 mengembangkan kemampuan pemodelan bahasa yang kuat.

Meskipun GPT-1 merupakan pencapaian yang signifikan dalam pemrosesan bahasa alami (NLP) , GPT-1 memiliki keterbatasan tertentu. Misalnya, model cenderung menghasilkan teks berulang, terutama saat diminta di luar cakupan data pelatihannya. Itu juga gagal untuk mempertimbangkan beberapa putaran dialog dan tidak dapat melacak ketergantungan jangka panjang dalam teks. Selain itu, kohesi dan kelancarannya hanya terbatas pada urutan teks yang lebih pendek, dan bagian yang lebih panjang akan kekurangan kohesi.

- GPT-2 dirilis pada 2019 oleh OpenAI sebagai penerus GPT-1. Itu berisi 1,5 miliar parameter yang mengejutkan, jauh lebih besar dari GPT-1. Model dilatih pada kumpulan data yang jauh lebih besar dan lebih beragam, menggabungkan Common Crawl dan WebText.

Salah satu kekuatan GPT-2 adalah kemampuannya menghasilkan rangkaian teks yang koheren dan realistis. Selain itu, ini dapat menghasilkan tanggapan seperti manusia, menjadikannya alat yang berharga untuk berbagai tugas pemrosesan bahasa alami, seperti pembuatan konten dan terjemahan.

Namun, GPT-2 bukannya tanpa keterbatasan. Itu berjuang dengan tugas-tugas yang membutuhkan penalaran dan pemahaman konteks yang lebih kompleks. Meskipun GPT-2 unggul dalam paragraf pendek dan cuplikan teks, GPT-2 gagal mempertahankan konteks dan koherensi pada bagian yang lebih panjang.

- GPT-3 dilatih pada beragam sumber data, antara lain BookCorpus, Common Crawl, dan Wikipedia. Kumpulan data terdiri dari hampir satu triliun kata, memungkinkan GPT-3 untuk menghasilkan tanggapan canggih pada berbagai tugas NLP, bahkan tanpa memberikan data contoh sebelumnya.

Salah satu peningkatan utama GPT-3 dibandingkan model sebelumnya adalah kemampuannya menghasilkan teks yang koheren, menulis kode komputer, dan bahkan membuat karya seni. Berbeda dengan model sebelumnya, GPT-3 memahami konteks teks tertentu dan dapat menghasilkan respons yang sesuai. Kemampuan untuk menghasilkan teks yang terdengar alami memiliki implikasi besar untuk aplikasi seperti chatbot, pembuatan konten, dan terjemahan bahasa. Salah satu contohnya adalah ChatGPT, bot AI percakapan, yang [berubah dari ketidakjelasan menjadi ketenaran hampir dalam semalam](#).

- GPT-4 adalah model terbaru dalam seri GPT yang diluncurkan pada 14 Maret 2023. Ini merupakan peningkatan signifikan dari model sebelumnya, GPT-3, yang sudah mengesankan. Meskipun spesifikasi data pelatihan dan arsitektur model ini tidak diumumkan secara resmi, hal ini tentunya dibangun di atas kekuatan GPT-3 dan mengatasi beberapa keterbatasannya.

GPT-4 eksklusif untuk pengguna ChatGPT Plus, tetapi batas penggunaannya dibatasi. Anda juga dapat memperoleh akses ke sana dengan bergabung dalam daftar tunggu API GPT-4, yang mungkin memakan waktu lama karena volume aplikasi yang tinggi. Namun, cara termudah untuk mendapatkan GPT-4 adalah [menggunakan Microsoft Bing Chat](#). Ini benar-benar gratis dan tidak perlu bergabung dengan daftar tunggu.

Fitur menonjol dari GPT-4 adalah kemampuan multimodalnya. Ini berarti model sekarang dapat menerima gambar sebagai input dan memahaminya seperti perintah teks. Misalnya, selama streaming langsung peluncuran GPT-4, seorang insinyur OpenAI memberi makan model dengan gambar mockup situs web yang digambar tangan, dan model tersebut secara mengejutkan memberikan kode yang berfungsi untuk situs web tersebut.

Model	Tanggal peluncuran	Data pelatihan	Jumlah Parameter	Maks. Panjang Urutan
GPT-1	Juni 2018	Perayapan Umum, BookCorpus	117 juta	1024
GPT-2	Februari 2019	Perayapan Umum, BookCorpus, WebText	1,5 miliar	2048
GPT-3	Juni 2020	Perayapan Umum, BookCorpus, Wikipedia, Buku, Artikel, dan banyak lagi	175 miliar	4096
GPT-4	Maret 2023	Tidak dikenal	Diperkirakan triliunan	Tidak dikenal

D. Cara Menggunakan Chat GPT

Chat GPT kini banyak digunakan orang karena chatbot AI gratis ini bisa menjawab berbagai pertanyaan secara luwes. Luwes di sini maksudnya, Chat GPT bisa memahami konteks percakapan dan memberi teks jawaban sesuai konteks, sehingga tidak kaku layaknya robot.

Pengguna aktif bulanan (monthly active users/MAUs) Chat GPT bahkan diklaim tembus angka 100 juta orang per awal Februari lalu. Setidaknya begitulah menurut laporan dari perusahaan finansial asal Swiss, UBS.

Menurut UBS, yang mengutip data pengukur trafik internet dan situs web Similarweb, angka tersebut merupakan jumlah pengguna aktif bulanan per akhir Januari 2023.

Chat GPT sendiri diluncurkan pada November 2022 lalu, artinya hanya butuh waktu dua bulan bagi OpenAI untuk menarik 100 juta pengguna aktif bulanan ke platform chatbot tersebut.

Secara spesifik, UBS mengatakan bahwa ada sekitar 13 juta pengguna yang mengakses Chat GPT setiap harinya di bulan Januari 2023 kemarin, dua kali lipat lebih banyak dibanding bulan Desember 2022.

Apa saja hal yang bisa dilakukan Chat GPT?

Secara umum, Chat GPT bisa membuat teks sesuai perintah, melengkapi kalimat, menerjemahkan kalimat dari berbagai bahasa, hingga membuat dialog percakapan. Bahasa utama yang didukung Chat GPT adalah bahasa Inggris. Namun, chatbot AI dari OpenAI ini juga mendukung 94 bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia, Jawa, Perancis, Rusia, Italia, Portugis, hingga bahasa Arab.

Bila penasaran ingin mencoba, berikut cara menggunakan Chat GPT secara gratis dan mudah

- Pertama-tama, buka *browser* kamu di ponsel atau PC.
- Kunjungi laman <https://chat.openai.com>.
- Setelah itu, Sign Up untuk membuat akun dengan klik Create an OpenAI account.
- Lakukan registrasi melalui akun email, Microsoft, atau Google.
- Selanjutnya, OpenAI akan mengirimkan kode verifikasi melalui WhatsApp kamu.
- Setelah kode muncul, masukkan kode dan kamu akan langsung dialihkan ke *dashboard platform*.
- Masukkan perintah yang diinginkan.
- Tunggu beberapa detik hingga AI memberikan jawaban.
- Selesai.

E. Penerapan teknologi Chat GPT dalam berbagai bidang

Chat GPT bisa dimanfaatkan untuk bermacam-macam keperluan, seperti menerjemahkan bahasa, membuat teks orisinal, membantu pekerjaan programmer **dalam** menyelesaikan masalah code, menjelaskan ulang sebuah konsep dengan bentuk sederhana, membuat draft atau bahkan outline artikel, dan kemampuan lain yang bisa meringankan

- ❖ Asisten Virtual: Chat GPT dapat berperan sebagai asisten virtual yang **membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas sehari-hari, seperti mencari informasi, menjawab pertanyaan, atau memberikan rekomendasi**
- ❖ Dunia bisnis saat ini sudah banyak menggunakan Chat GPT untuk melayani pelanggannya. Mereka akan menggabungkan aplikasi customer service milik perusahaan dengan openAI.
- ❖ kurangnya fasilitas pembelajaran yang menarik membuat siswa tidak kreatif dalam pembelajaran. Dengan mempelajari chat GPT dapat meningkatkan antusiasme generasi muda untuk menjadi sarana pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi mereka dalam mendapatkan informasi serta mempelajari berbagai hal.
- ❖ Chat GPT bekerja dengan cara mempelajari sejumlah besar data berisi pola bahasa manusia. Program ini dilatih menggunakan machine learning canggih untuk mendidik algoritma yang dapat menjalankan tugas tanpa instruksi manusia. Alhasil, program ini mampu memahami maksud dari pertanyaan atau perintah serta menghasilkan teks yang relevan secara alami layaknya bahasa manusia

Kemampuan tersebut membuat chat GPT juga dikenal sebagai openAI yang disediakan oleh Open AI. Perusahaan AI non profit tersebut mengklaim produknya bisa melakukan berbagai pekerjaan dalam waktu singkat.

Misalnya adalah menyelesaikan soal matematika, membuat bahan *jokes* hingga menyajikan rumus excel. Bahkan chat GPT juga dilengkapi dengan kemampuan untuk mengoreksi jawaban mereka yang kurang tepat.

F. Keunggulan dan Kelemahan Chat GPT

Chat *Generative Pre-Trained Transformer* atau Chat GPT adalah *chatbot* berbasis Artificial Intelligence (AI) yang dikembangkan oleh OpenAI.

Meskipun didesain sebagai robot percakapan, tak lantas membuat percakapan serasa kaku, lho. Sebab, *chatbot* ini dirancang untuk bisa memahami konteks percakapan serta memberikan jawaban sesuai konteks sehingga interaksi yang terjadi pun akan terlihat natural.

Sebagai contoh, pengguna mengirimkan perintah untuk membuat esai. Setelah menerima perintah, robot akan mengelola pertanyaan dan memberikan jawaban berbentuk esai dengan gaya bahasa yang bisa sesuai keinginan pengguna.

Tak hanya esai, *chatbot* ini juga mampu membuat hal-hal lainnya, seperti membuat teks *copywriting*, puisi, mendeskripsikan sesuatu, membuat musik, rencana perjalanan, dan masih banyak lagi.

Menariknya, robot chat yang satu ini juga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tergolong rumit, lho. Hal tersebut tentu memudahkan dalam mendapatkan solusi masalah yang sedang dihadapi.

1) Keunggulan Chat GPT

Keuntungan utama menggunakan Chat GPT adalah memberikan beragam informasi dengan cepat dan akurat. Bahkan teknologi openAI ini mampu memberikan saran dan rekomendasi sesuai preferensi penggunaannya. Hal ini meningkatkan pengalaman pelanggan.

- **Gaya Bahasa Luwes**

Tak hanya memberikan jawaban atas pertanyaan pengguna, Chat GPT juga didesain untuk mampu mengikuti gaya bahasa manusia pada umumnya.

Jadi, pengguna bisa merasakan pengalaman baru dengan bertanya ke robot namun dengan jawaban yang luwes layaknya bertanya ke manusia.

- **Efisiensi Waktu**

Mencari jawaban atas pertanyaan kamu pada mesin pencarian tentu akan memakan waktu yang lama. Sebab, kamu harus mencari satu-satu website mana yang bisa memberikan jawaban paling sesuai atas pertanyaan tersebut.

Namun, lain halnya ketika kamu menggunakan Chat GPT. Robot ini akan memberikan jawaban atas pertanyaan kamu dalam waktu yang lebih singkat. Cukup

ketikkan inti topik atau pertanyaan yang ingin kamu cari tahu jawabannya, robot tersebut akan langsung menjawab pertanyaan dalam hitungan detik.

- **Mudah Digunakan**

Selanjutnya, kelebihan Chat GPT adalah memiliki *interface* yang mudah digunakan semua kalangan. Mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Cukup ketikkan perintah sesuai kebutuhan, *chatbot* akan secara otomatis menjelaskan sesuatu secara lebih sederhana dan singkat.

- **Bisa Multitasking**

Chat GPT juga dapat melakukan beberapa tugas sekaligus dalam satu waktu. Mulai dari menjawab pertanyaan, membuat teks acak, memperbaiki penulisan yang salah, dan masih banyak lagi.

Dengan begitu, pekerjaan pengguna lebih efektif karena bisa melakukan berbagai hal secara bersamaan melalui aplikasi ini.

- **Database Cukup Besar**

Chat GPT telah terlatih jutaan teks dari internet. Hal tersebut membuatnya memiliki pengetahuan luas akan berbagai hal sehingga memungkinkan model untuk memahami banyak hal dan memberikan tanggapan yang relevan.

2) Kelemahan Chat GPT

Produk AI ini hanya bekerja berdasarkan input yang dilakukan manusia. Otomatis, jawaban yang diberikan berlandaskan pada hasil kerja tersebut. Tidak boleh menjadikan jawaban dari AI ini sebagai landasan sepenuhnya, tanpa menggunakan konfirmasi dari sumber terpercaya lain.

- **Memiliki Pemahaman yang Terbatas**

Berbeda dengan manusia yang memiliki kemampuan [riset informasi](#) valid dari berbagai sumber, chatbot hanya bisa memberikan respons sesuai dengan pertanyaan pengguna.

Maka dari itu, meskipun fitur ini dapat memberikan jawaban sesuai kebutuhan pengguna, pengawasan serta campur tangan manusia masih tetap dibutuhkan.

- **Belum Mampu Menggeser Pekerja Kreatif**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satu kemampuan Chat GPT adalah membuat konten dan *copywriting*.

Meski begitu, membuat konten dan *copywriting* tidak semudah merangkai teks belaka, lho.

Sebab, kemampuan untuk menghindari duplikasi, menerapkan empati, variasi, serta emosi dalam teks masih menjadi salah satu hal penting dalam pembuatan konten.

Hal tersebut bertujuan agar konten atau [copywriting](#) yang dihasilkan bisa dipersonalisasi sesuai target audiens.

Maka dari itu, robot ini sangat mungkin untuk digunakan sebagai *tools* tambahan ketika bekerja. Akan tetapi, kreativitas manusia masih belum tergantikan oleh AI.

- **Jawaban Tidak Selalu Tepat**

Kekurangan yang selanjutnya dari Chat GPT adalah dari segi akurasi jawaban.

Robot ini terlatih memahami banyak hal yang bersumber dari data internet. Maka dari itu, kemungkinan informasi yang didapat tidak akurat bisa saja terjadi.

Hal tersebut tentu akan berpengaruh pada tanggapan yang bisa saja terdapat kesalahan jawaban. Untuk itu, penting bagi kamu untuk tetap melakukan verifikasi ulang terhadap semua jawaban dari *chatbot* ini.

- **Belum Mampu Membedakan Fakta dan Opini**

Lagi-lagi karena Chat GPT dilatih pada data internet membuat pada beberapa kasus *platform* ini tidak mampu membedakan antara fakta dan opini.

Maka dari itu, sebagai pengguna kamu harus tetap memeriksa jawaban dan tidak menelan mentah-mentah informasi dari robot tersebut.

- **Memerlukan Jaringan Internet yang Stabil**

Kekurangan terakhir dari Chat GPT adalah memerlukan jaringan internet yang stabil. Untuk mengaksesnya, kamu memerlukan jaringan internet. Namun, tak cukup sampai di situ.

Pastikan jaringan internet kamu stabil supaya robot bisa bekerja secara maksimal. Sebab, apabila jaringan internet buruk, maka *chatbot* ini akan banyak menampilkan bug dan tidak bisa memberikan jawaban sesuai yang kamu harapkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulannya, GPT adalah langkah maju yang signifikan dalam pengembangan chatbot. Kemampuannya untuk memahami bahasa alami dan menghasilkan tanggapan yang manusiawi membuka banyak peluang di berbagai industri. Namun, penting untuk

mempertimbangkan aspek etika dan keamanan dalam penggunaannya agar dapat memanfaatkannya dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

Makalah ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang GPT sebagai chatbot yang canggih dan inovatif. Kami akan menyoroti kelebihan dan kekurangannya serta potensi penggunaannya di berbagai bidang, seperti layanan pelanggan, pendidikan, dan bisnis. Selain itu, kami juga akan menggambarkan beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam penerapannya, termasuk kekhawatiran tentang keamanan dan etika penggunaan GPT

DAFTAR PUSTAKA

<https://chat.openai.com/auth/login>

<https://koinworks.com/blog/chat-gpt-adalah/>

<https://koinworks.com/blog/chat-gpt-adalah/>

<https://bakrie.ac.id/articles/431>